

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Proses pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan kreativitas peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan seni memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan karakter anak menjadi lebih baik serta berakhlak mulia. Oleh karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya perlu diberikan di sekolah karena mampu mengembangkan berbagai aspek kemampuan siswa melalui pendekatan yang beragam, menyeluruh, dan menghargai keberagaman budaya .

Menurut Widaningsih (dalam Hasanah dkk., 2024: 1715). Seni Budaya dan Prakarya merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang mempelajari kesenian, kebudayaan, dan keterampilan seperti seni musik, seni lukis, seni tari, dan sebagainya. Pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan imajinasi. Melalui pembelajaran SBdP, siswa dapat menghasilkan karya yang bernilai estetis sehingga mampu membentuk karakter kreatif dan inovatif. Selain itu, pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya juga membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik

sehingga mereka mampu menghasilkan karya seni yang baru. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di sekolah dasar lebih menekankan pada pengalaman langsung melalui kegiatan praktik. Siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dituntut untuk mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam bentuk karya nyata. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya sangat dipengaruhi oleh ketersediaan alat, bahan, dan media pembelajaran yang mendukung kegiatan praktik tersebut.

Namun, pada kenyataannya tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Keterbatasan alat dan bahan pembelajaran sering menjadi kendala utama yang dihadapi oleh guru sehingga pembelajaran menjadi kurang variatif dan cenderung monoton. Keterbatasan tersebut juga berdampak pada kurang optimalnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi kurang aktif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan serta kreativitas yang dimilikinya. Berdasarkan hasil observasi di lapangan Permasalahan ini juga ditemukan di kelas V SD Negeri 05 Gurung. Di mana, masih terdapat kekurangan alat dan bahan pembelajaran yang menyebabkan proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya belum berjalan secara efektif dan optimal. Guru mengalami kesulitan dalam mengajar karena kurangnya alat dan bahan, Keterbatasan tersebut berdampak pada proses pembelajaran, dan juga berpengaruh terhadap keterlibatan siswa. Siswa menjadi kurang aktif, kurang antusias, dan tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk mengeksplorasi kreativitasnya. Pada pembelajaran

Seni Budaya dan Prakarya di sekolah dasar, alat dan bahan pembelajaran sangat diperlukan karena peserta didik tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga melakukan praktik secara langsung. Namun, pada kenyataannya masih terdapat keterbatasan alat dan bahan pembelajaran di sekolah.

Bedasarkan hasil wawancara yang saya dapatkan dilapangan Salah satu contoh kurangnya alat pratik pembelajaran seni musik yang digunakan dalam kegiatan praktik. Penyebab kurang nya alat tersebut dikarenakan sekolah berada di daerah yang sulit memperoleh pelengkapan pembelajaran. SD Negeri 05 Gurung merupakan sekolah yang berada di wilayah yang relatif jauh dari pusat kota. Kondisi geografis tersebut mengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, termasuk akses internet yang belum stabil. Keterbatasan jaringan internet menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital, seperti video pembelajaran, audio, maupun sumber belajar daring pada pembelajaran. Akibatnya, guru lebih sering memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai alternatif untuk menunjang proses pembelajaran. Keterbatasan tersebut sering kali membuat proses pembelajaran kurang maksimal sehingga peserta didik tidak dapat sepenuhnya mengembangkan kreativitasnya. Pembelajaran yang seharusnya bersifat aktif, kreatif, dan menyenangkan justru berubah menjadi pembelajaran yang pasif dan kurang bermakna.

Meskipun menghadapi keterbatasan tersebut, guru tetap berupaya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Guru mengatasi keterbatasan tersebut menggunakan barang bekas yg mudah ditemui di lngkungan sekitar. Selain itu, guru juga menerapkan pembelajaran kelompok agar seluruh peserta didik tetap

dapat mengikuti kegiatan praktik seni musik secara bersama-sama. Strategi yang dilakukan guru menunjukkan adanya kreativitas dan kemampuan dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui strategi guru dalam menghadapi keterbatasan alat dan bahan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya, khususnya pada pembelajaran seni musik di kelas V SD Negeri 05 Gurung. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif meskipun dengan sarana yang terbatas.

B. Fokus Penelitian

Menurut (Hasibuan 2023:30) Fokus penelitian merupakan suatu rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat atau pokok pembahasan di dalam suatu topik penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus Penelitian ini adalah strategi guru dalam menghadapi keterbatasan alat dan bahan pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Fokus ini mencakup upaya guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas. Selain itu, penelitian ini juga menitikberatkan pada cara guru mengembangkan kreativitas dalam penggunaan media dan bahan alternatif, serta bagaimana guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk mendukung proses pembelajaran seni budaya dan prakarya.

Penelitian ini juga mengkaji bagaimana strategi yang diterapkan guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi, kreativitas, dan keterampilan, meskipun dalam kondisi keterbatasan alat dan bahan pembelajaran.

C. Pertanyaan Penelitian

Bedasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah sebagaiberikut:

1. Apa alat dan bahan pembelajaran seni musik kelas V SD negeri 05 gurung tahun pelajaran 2025/2026 berdasarkan standar kurikulum nasional?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajran seni musik di kelas v SD Negeri 05 Gurung?
3. Apa Upaya Guru dalam Menyikapi Keterbatasan Alat dan Bahan Pembelajaran Seni Musik?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi guru dalam menghadapi keterbatasan alat dan bahan pembelajaran seni musik di kelas V SD Negeri 05 Guru.

2. Tujuan Khusus

Bedasarkan tujuan umum diatas maka dapat diketahui tujuan khusus penelitian ini iya lah:

1. Untuk mengetahui alat dan bahan pembelajaran seni musik kelas V SD negeri 05 gurung tahun pelajarann 2025/2026 berdasarkan standar kurikulum nasional.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran seni musik di kelas v SD Negeri 05 Gurung
3. Untuk mengetahui upaya Guru dalam Menyikapi Keterbatasan Alat dan Bahan Pembelajaran Seni Musik

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan lebih bermakna bila bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, mapun bagi kehidupan bermasyarakat, maka dari itu, penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis.

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada bidang pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan strategi guru dalam menghadapi keterbatasan alat dan bahan pembelajaran.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif,

khususnya dalam menghadapi keterbatasan alat dan bahan pada pembelajaran seni musik.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kreativitas, keterampilan, dan potensi siswa dalam pembelajaran seni musik meskipun dengan keterbatasan sarana yang ada.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran seni musik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, khususnya terkait strategi pembelajaran dalam kondisi keterbatasan alat dan bahan.

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Strategi guru

Strategi guru adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Keterbatasan Alat dan Bahan Pembelajaran

Keterbatasan alat dan bahan pembelajaran adalah kondisi kurangnya ketersediaan media, alat, dan bahan yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan praktik pada mata pelajaran SBdP materi seni musik.

3. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya

Pembelajaran SBdP adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang seni dan keterampilan, meliputi kegiatan berkarya, berekspresi, dan berapresiasi terhadap seni dan budaya.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi pembelajaran dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat belajar siswa.

5. Lingkungan sebagai Sumber Belajar

Lingkungan sebagai sumber belajar adalah pemanfaatan lingkungan sekitar siswa, baik lingkungan alam maupun sosial, sebagai media atau bahan dalam proses pembelajaran.

6. Pembelajaran seni musik

Seni musik merupakan salah satu bentuk seni yang memanfaatkan suara sebagai sarana utama untuk menyampaikan emosi, ide, atau keindahan. Suara tersebut disusun dengan rapi melalui komponen seperti melodi, irama (ritme), harmoni, tempo, dan dinamika, sehingga menciptakan karya musik yang dapat dinikmati.